

PENGANTAR PENDIDIKAN PANCASILA

	KETUHANAN YANG MAHA ESA.
	KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.
	PERSATUAN INDONESIA.
	KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN.
	KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.



Menanya Alasan Diperlukannya Pendidikan Pancasila

Dalam pikiran Anda pasti pernah terlintas, mengapa harus ada pendidikan Pancasila di perguruan tinggi?

Program studi di perguruan tinggi sangat spesifik sehingga ada pihak-pihak yang menganggap pendidikan Pancasila dianggap kurang penting karena tidak terkait langsung dengan program studi yang diambilnya.

Pendidikan Pancasila sangat diperlukan untuk membentuk karakter manusia yang profesional dan bermoral.



Mengapa harus ada pendidikan Pancasila di perguruan tinggi?

- dikarenakan perubahan dan infiltrasi budaya asing yang bertubi-tubi mendatangi masyarakat Indonesia.
- agar masyarakat tidak tercerabut dari akar budaya yang menjadi identitas suatu bangsa.
- dekadensi moral yang terus melanda bangsa Indonesia.
- mulai mengendurnya ketaatan masyarakat terhadap norma-norma sosial yang hidup dimasyarakat.



- para elit politik (eksekutif dan legislatif) mulai meninggalkan dan mengabaikan budaya politik yang santun
- para elit politik (eksekutif dan legislatif) kering dari jiwa kenegarawanan
- banyak pejabat negara dan politikus yang terjerat masalah korupsi
- korupsi sangat merugikan keuangan negara yang dananya berasal dari pajak masyarakat.
- penyalahgunaan narkoba yang melibatkan generasi dari berbagai lapisan.



Dengan demikian, pendidikan Pancasila diharapkan dapat memperkuat modalitas akademik mahasiswa dalam berperan serta membangun pemahaman masyarakat, antara lain:

1. Kesadaran gaya hidup sederhana dan cinta produk dalam negeri,
2. Kesadaran pentingnya kelangsungan hidup generasi mendatang,
3. Kesadaran pentingnya semangat kesatuan persatuan (solidaritas) nasional,
4. Kesadaran pentingnya norma-norma dalam pergaulan,
5. Kesadaran pentingnya kesehatan mental bangsa,
6. Kesadaran tentang pentingnya penegakan hukum,
7. Menanamkan pentingnya kesadaran terhadap ideologi Pancasila.



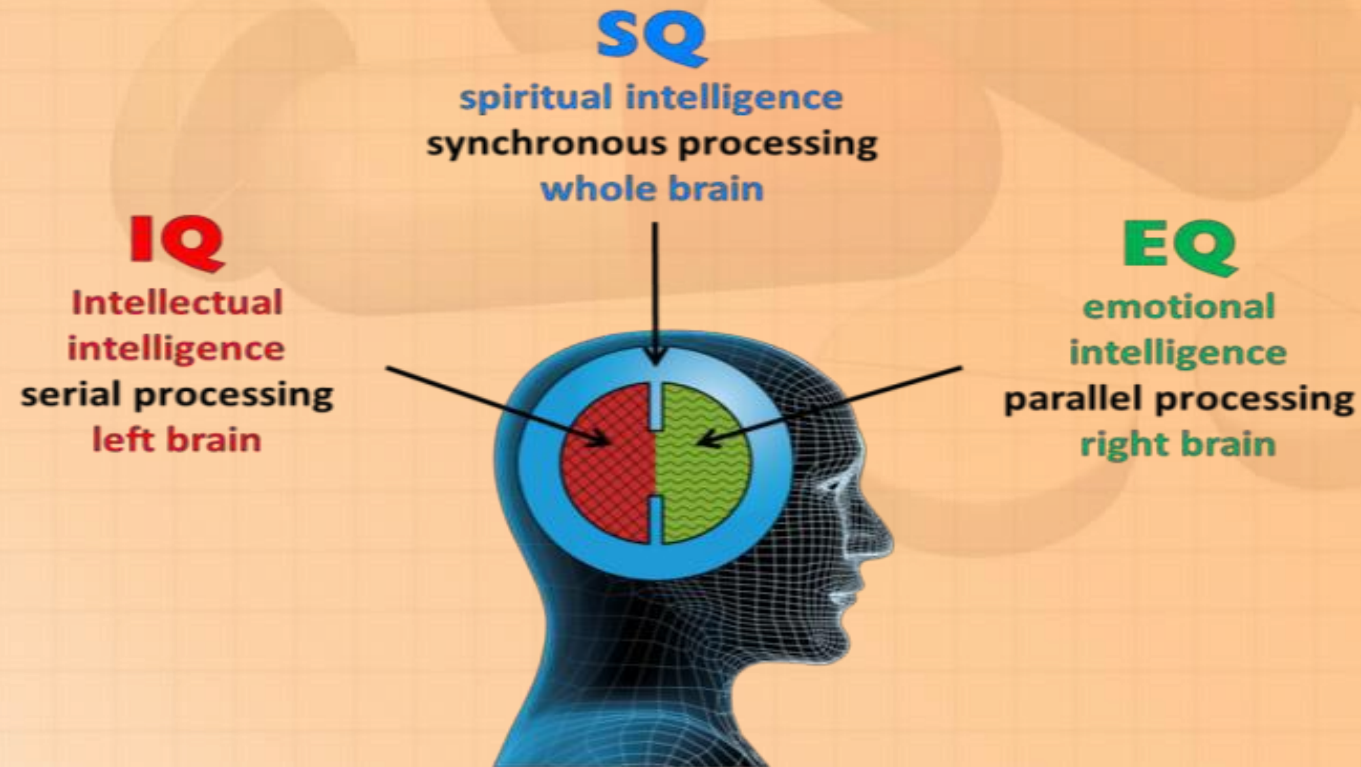
- Penanaman dan penguatan kesadaran nasional tentang hal-hal tersebut sangat penting untuk disosialisasikan, diinternalisasikan, dan diperkuat implementasinya, agar masalah yang lebih besar tidak akan melanda bangsa ini, yaitu musnahnya suatu bangsa.
- Punahnya suatu negara dapat terjadi karena empat “I”, yaitu industri, investasi, individu, dan informasi.
- Kepunahan suatu bangsa tidak hanya ditimbulkan oleh faktor eksternal, tetapi juga ditentukan oleh faktor internal yang ada dalam diri bangsa itu sendiri.



- Tanggung jawab berada di pundak perguruan tinggi untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila sebagai amanat pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 yang menekankan pentingnya mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Dalam hal ini, kecerdasan tidak hanya mencakup intelektual, tetapi juga mencakup pula kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual yang menjadi dasar bagi pengembangan kecerdasan bangsa dalam bentuk kecerdasan ideologis.



GAMBAR YANG MENCERMINKAN TENTANG SQ, IQ, DAN EQ



The Psychology of Spiritual Intelligence

Berdasarkan SK Dirjen Dikti No 38/DIKTI/Kep/2002, Pasal 3, Ayat (2) bahwa kompetensi yang harus dicapai mata kuliah pendidikan Pancasila yang merupakan bagian dari mata kuliah **pengembangan kepribadian** adalah menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, serta berpandangan luas sebagai manusia intelektual dengan cara mengantarkan mahasiswa :



1. agar memiliki kemampuan untuk mengambil sikap bertanggung jawab sesuai hati
2. mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya;
3. agar mampu mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni;
4. agar mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia



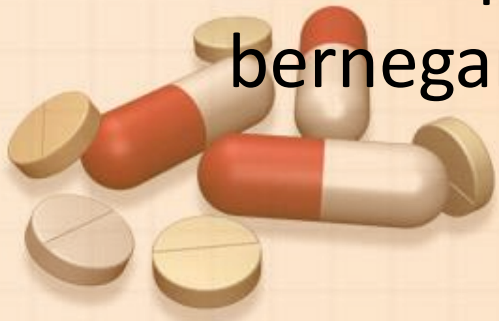
Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari pendidikan nasional, mempunyai tujuan mempersiapkan mahasiswa sebagai calon sarjana yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan bermartabat agar:

1. menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. sehat jasmani dan rohani, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur;
3. memiliki kepribadian yang mantap, mandiri, dan bertanggung jawab sesuai hari nurani;
4. mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan seni; serta
5. mampu ikut mewujudkan kehidupan yang cerdas dan berkesejahteraan bagi bangsanya.



Tujuan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi adalah untuk:

1. memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia, dan membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

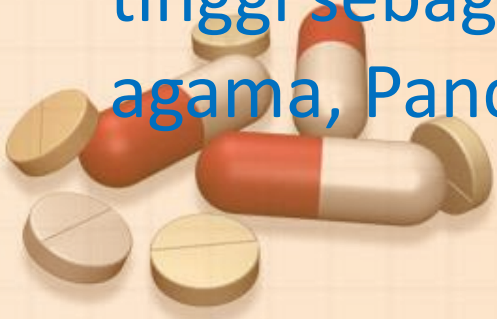


3. mempersiapkan mahasiswa agar mampu menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui sistem pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945.
4. membentuk sikap mental mahasiswa yang mampu mengapresiasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tanah air, dan kesatuan bangsa, serta penguatan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan bermartabat berlandaskan Pancasila, untuk mampu berinteraksi dengan dinamika internal dan eksternal masyarakat bangsa Indonesia (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2013: viii).



**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012,
tentang pendidikan tinggi, memuat penegasan tentang
pentingnya dan ketentuan penyelenggaraan pendidikan
Pancasila sebagaimana termaktub dalam pasal-pasal berikut:**

- Pasal 2, menyebutkan bahwa pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.
- Pasal 35 ayat (3) menegaskan ketentuan bahwa kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia.



Sumber Historis Pendidikan Pancasila

- Presiden Soekarno pernah mengatakan, "Jangan sekali-kali meninggalkan sejarah." Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa sejarah mempunyai fungsi penting dalam membangun kehidupan bangsa dengan lebih bijaksana di masa depan.



- Seorang filsuf Yunani yang bernama Cicero (106-43SM) yang mengungkapkan, “*Historia Vitae Magistra*”, yang bermakna, “Sejarah memberikan kearifan”. Atau “Sejarah merupakan guru kehidupan”.
- Pengayaan materi perkuliahan Pancasila melalui pendekatan historis adalah amat penting dan tidak boleh dianggap remeh guna mewujudkan kejayaan bangsa di kemudian hari.
- Dengan pendekatan historis, Anda diharapkan akan memperoleh inspirasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan bangsa sesuai dengan fakultas, jurusan dan program studi masing-masing.



Tugas

- 1. Mencari dari berbagai sumber tentang alasan pendidikan Pancasila diperlukan untuk negara Indonesia.*
- 2. Menunjukkan apa yang akan terjadi apabila pendidikan Pancasila tidak diselenggarakan dalam dunia pendidikan Indonesia.*



Terima Kasih

